

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian adalah model atau yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena dengan batasan terinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi (Dharma & Kelana, 2011). Studi kasus untuk mengeksplorasi masalah penerapan edukasi nutrisi pada anak dengan typoid di RSUD Dr. Hi Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

B. Batasan istilah

Penerapan edukasi nutrisi pada anak dengan diagnosa medis typoid di Ruang Alamanda RSUD Dr. Hi Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Tabel 3.1
Edukasi Nutrisi Typoid

variabel	Batasan Masalah	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
Edukasi (pendidikan kesehatan)	Edukasi atau pendidikan kesehatan adalah proses membuat orang mampu meningkatkan kontrol dan memperbaiki kesehatan individu. Kesempatan yang direncanakan untuk individu, kelompok atau masyarakat agar belajar tentang kesehatan dan	Lembar leafleat, lembar penilaian pre-test dan post-test, lembar SAP/ lembar balik edukasi nutrisi	Melakukan observasi, SAP edukasi nutrisi, pre-test, post-test, dan adanya motivasi menaikan frekuensi makan	Adanya peningkatan pengetahuan.

	melakukan perubahan-perubahan secara suka rela dalam tingkah laku individu			
Typoid	Typoid merupakan penyakit infeksi pada saluran pencernaan tepatnya pada usus halus	Rekam medic, pemeriksaan lab	Observasi, wawancara dan pemeriksaan lab, rekam medic, diagnosa typoid	Lama rawat pasien typoid
Nutrisi	Nutrisi adalah kandungan zat dalam makanan sehat yang berfungsi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan organ tubuh secara optimal.	Leaflet nutrisi, SAP/ lembar balik nutrisi	Observasi, wawancara, status gizi, frekuensi makan , adanya motivasi memperbaiki nutrisis	Adanya kenaikan frekuensi makan

C. Partisipan

Pada studi kasus ini partisipan yang digunakan adalah 2 klien anak dengan diagnosa demam typoid dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh yang diberikan intervensi yang sama yaitu dengan pendidikan kesehatan tentang nutrisi selama 3x60 menit dan dengan usia 6-12 tahun

D. Lokasi dan waktu

Penelitian ini dilakukan di Ruang Alamanda RSUD.Dr.Hi Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2019. Lama waktu bulan Mei- Juni 2019 dan sejak klien pertama kali masuk rumah sakit sampai pulang atau klien yang dirawat minimal 3 hari.

E. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

1. Pengkajian

a. Wawancara

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, riwayat kesehatan, keluhan utama, sekarang, terdahulu, dan lain-lain. Data ini didapatkan dari klien, keluarga dan tenaga kesehatan.

b. Observasi dan Pemeriksaan fisik

Hasil pengukuran dengan pendekatan IPPA : inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada sistem tubuh klien.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini menggunakan rekam medik yaitu pemeriksaan laboratorium, Pemeriksaan cairan serebrospinal melalui lumbal pungsi, EEG (*elektroensefalografi*) dan CT scan.

2. Intervensi dan implementasi

Dari masalah ketidakseimbangan nutrisi yang akan peneliti lakukan adalah melakukan tindakan tehnik non farmakologi dengan pendidikan kesehatan yang dilakukan sesuai SAP (terlampir)

Setelah itu akan dibandingkan antara pasien 1 dan 2 manakah yang sudah mengerti dan menerapkan tentang nutrisi untuk anak yang mengalami typhoid dan implementasi yang dilakukan didokumentasikan sesuai format asuhan keperawatan anak.

F. Analisa data

Analisa data adalah informasi tentang indeks validitas. Indeks ini menunjukkan kemampuan alat ukur dalam membedakan atau menghasilkan suatu hasil pengukuran yang berbeda antara responden yang memiliki kemampuan yang berbeda pada konstruk yang sedang diukur (Dharma & Kelana, 2011). Analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi sehingga data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat. Pengolahan data kasus dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan mengidentifikasi tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan penerapan edukasi nutrisi .

G. Etik penelitian

Etik penelitian adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia dan mencakup perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoadmojo, 2010)

Etika yang mendasari penelitian ini adalah :

1. *Informed consed* (persetujuan menjadi klien) yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan peneliti.

2. Bebas dan eksploitasi

Partisipan dipastikan akan terhindar dari tindakan yang merugikan selama proses asuhan keperawatan berlangsung

3. *Right to full disclosure*

Peneliti akan menjelaskan tindakan yang akan dilakukan dan akan bertanggung jawab jika sesuatu terjadi pada klien

4. *Right to justice*

Peneliti akan merahasiakan data yang telah didapatkan selama memberikan asuhan keperawatan

5. *Right in fair treatment*

Peneliti akan memberikan tindakan yang sama antara kedua pasien

6. *Anonimty* (tanpa nama) merupakan kerahasiaan nama klien dalam identitas klien dengan inisial

(Nursalam, 2013)

H. Jalannya penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi pendidikan STIKes Muhammadiyah Pringsewu Program Study D3 Keperawatan.
- b. Menyerahkan permohonan izin yang diperoleh ke tempat penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Hi.Abdul Moeloek Bandar Lampung.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat izin dan tanggal penelitian
- b. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi lalu menjelaskan tujuan penelitian
- c. Memberikan lembar persetujuan menjadi responden

Hari pertama :

- 1) Pengkajian pasien
- 2) Melakukan pengukuran pengetahuan tentang nutrisi pada orang tua dan pasien sebelum dilakukan edukasi nutrisi hasil yang didapatkan pada pasien 1 score 5 dari 10 pertanyaan
Pasien 2 dapat menjawab 4 soal dari 10 pertanyaan
- 3) Laporan agenda riwayat makan sebelum diberikan edukasi
- 4) Memberikan kuesioner sebelum diberikan edukasi nutrisi
- 5) Berikan edukasi nutrisi

Hari kedua :

- 1) Mengulang informasi tentang nutrisi yang diberikan pada hari pertama
- 2) Demonstrasi
- 3) Laporan agenda riwayat makan setelah diberikan edukasi
- 4) Edukasi nutrisi

Hari ketiga:

- 1) Memberikan kuesioner setelah diberikan edukasi nutrisi didapatkan score pada pasien 1 menjawab 9 soal dari 10 pertanyaan setelah diberikan edukasi
Pada pasien 2 menjawab 7 soal dari 10 pertanyaan setelah diberikan edukasin
- 2) Laporan agenda makan setelah diberikan edukasi dan adanya peningkatan frekuensi makan
- 3) Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisa data, hasil pengolahan dan analisa data dirumuskan kesimpulan peneliti.
- 4) Evaluasi dan Dokumentasi

3. Tahap Akhir

Hasil pengolahan data disajikan dengan presentasi, setelah melakukan sidang dan disetujui untuk dilakukan penjilidan hasil penelitian dikumpulkan sesuai jadwal yang telah ditentukan.